

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tata ruang kantor dan produktivitas kerja pegawai di Kantor Pelayanan Dinas Sosial Kota Bandung, maka dapat diambil beberapa kesimpulan terkait penelitian ini:

1. Kondisi tata ruang kantor pelayanan Dinas Sosial Kota Bandung sudah terbilang baik. Indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah pertimbangan atau perencanaan spasial, perencanaan ruangan, perlengkapan atau perabotan, tata cahaya, warna, dan pesan-pesan yang disampaikan. Dilihat dari segi dimensi lingkungan fisik kantor (warna, tata cahaya, suhu, bentuk bangunan) sudah optimal. Sedangkan dalam hal kelengkapan peralatan dan penempatan peralatan kantor masih kurang optimal tetapi berada di dalam kategori baik. Berdasarkan rekapitulasi hasil tanggapan responden terhadap tata ruang kantor di Kantor Pelayanan Dinas Sosial Kota Bandung menunjukkan bahwa penataan ruang kantor sudah baik atau sesuai dengan kebutuhan para pegawai nya.
2. Tingkat produktivitas kerja pegawai di Kantor Pelayanan Dinas Sosial Kota Bandung dikategorikan baik. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas hasil kerja karyawan, kuantitas hasil kerja karyawan, serta waktu dan kecepatan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Dilihat dari segi kecepatan kerja dalam penyelesaian pekerjaan sudah baik, hanya saja pada kualitas hasil kerja masih perlu diperhatikan lagi. Berdasarkan rekapitulasi hasil tanggapan responden terhadap produktivitas kerja menunjukkan bahwa pegawai kantor pelayanan dinas sosial kota bandung sudah mendekati maksimal dan masuk pada kategori baik.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah peneliti lakukan, menunjukkan hasil bahwa variabel Independent (Tata Ruang Kantor) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Dependen (Produktivitas Kerja) dengan

kekuatan hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sedang.

5.2. Saran

Saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel tata ruang kantor, skor terendah berada pada indikator peralatan dan perabotan. Untuk itu, diharapkan untuk lebih peka terhadap kelengkapan peralatan kantor dan penempatannya, serta disediakan ruangan khusus berisikan lemari arsip untuk menyimpan berkas-berkas yang sudah tidak terpakai.
2. Pada variabel produktivitas kerja, skor terendah berada pada indikator kualitas hasil kerja karyawan. Untuk itu, kepada para pegawai diharapkan untuk meningkatkan tingkat ketelitian baik dalam pembuatan dokumen maupun pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, pengerjaan memang dituntut untuk cepat namun harus memperhatikan kualitas nya juga, serta diharapkan untuk melakukan pengecekan ulang terhadap pekerjaannya.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tata ruang kantor terhadap produktivitas kerja, diharapkan mengambil objek penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan lakukan penelitian di tempat yang tidak berorientasi pelayanan supaya penelitian yang dilakukan tidak hanya fokus pada satu lingkup ruangan saja tetapi diikuti dengan faktor ruangan lainnya serta memperbanyak kualitas indikator setiap variabelnya.